

Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Retail Pakaian Surabaya

Irene Angelina, Gabriella Lavenia Sutjiono,

Bryan Janson Limantara, Mariana Ing Malelak*

Program Studi Management, School of Business and Management, Universitas Kristen Petra

*Penulis korespondensi: mariana.ing@petra.ac.id

Dikirim : 8 Juni 2024

Direvisi : 1 Agustus 2024

Diterima : 8 Agustus 2024

Abstrak: Laporan keuangan merupakan instrumen penting bagi UMKM dalam mengelola keuangan secara efisien. Namun, masih banyak UMKM, seperti Dreamland, yang mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangannya. Salah satu kendala yang dihadapi adalah kurangnya pengetahuan yang tersedia. Untuk itu, dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan membantu Dreamland dalam penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi. Metode yang digunakan adalah pendampingan langsung dengan pendekatan kualitatif. Proses pendampingan tersebut dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, mencari target UMKM dan menjelaskan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat kepada UMKM. Kedua, dilakukan Forum Group Discussion (FGD) untuk memahami masalah yang dihadapi, memastikan apakah UMKM bersedia menerima pendampingan, dan melakukan survei untuk membandingkan dengan UMKM sejenis mengenai kebiasaan serta hambatan yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan. Selanjutnya, dilakukan pendampingan selama satu bulan untuk membantu Dreamland menyusun laporan keuangan. Terakhir, dilakukan evaluasi untuk mengukur efektivitas kegiatan pendampingan. Setelah mendapatkan pendampingan, Dreamland mampu membuat laporan keuangan sederhana dengan Microsoft Excel. Keberadaan template formula membantu Dreamland menyusun laporan keuangan dan menciptakan sistem pencatatan yang terstruktur. Dengan demikian, kegiatan pendampingan terbukti berdampak positif bagi Dreamland dalam mencatat dan menyusun laporan keuangan, sehingga membantu meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan.

Kata kunci: laporan keuangan, pengabdian masyarakat, UMKM

Abstract: Financial reports are an important instrument for MSMEs in managing finances efficiently. However, there are still many MSMEs, such as Dreamland, that experience difficulties in preparing their financial statements. One of the obstacles faced is the lack of available knowledge. For this reason, community service activities were carried out which aimed to assist Dreamland in preparing financial reports according to accounting standards. The method used is direct assistance with a qualitative approach. The mentoring process is carried out through several stages. First, finding MSME targets and explaining the objectives of community service activities to MSMEs. Second, a Forum Group Discussion (FGD) is conducted to understand the problems faced, ascertain whether MSMEs are willing to receive assistance, and conduct a survey to compare with similar MSMEs regarding the habits and obstacles faced in preparing financial reports. Next, assistance was provided for one month to help Dreamland prepare financial statements. Finally, an evaluation was conducted to measure the effectiveness of the mentoring activities. After receiving assistance, Dreamland was able to prepare simple financial statements using Microsoft Excel. The existence of a

formula template helped Dreamland compile financial reports and create a structured recording system. Thus, the mentoring activities proved to have a positive impact on Dreamland in recording and preparing financial reports, thus helping to improve the efficiency of financial management.

Keywords: *community service, financial statements, MSMEs*

1. Pendahuluan

Menurut Sulaeman (2023), Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah bentuk usaha atau bisnis yang dijalankan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, atau rumah tangga yang bergerak di berbagai sektor ekonomi. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2008, usaha mikro adalah usaha produktif yang dijalankan oleh perseorangan atau badan usaha perorangan, sesuai dengan kriteria yang diatur dalam undang-undang. Usaha kecil merupakan jenis usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dijalankan oleh individu atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari Usaha Menengah atau Usaha Besar, dan memenuhi kriteria yang diatur dalam Undang-Undang (Halim, 2020). Usaha Menengah adalah jenis usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dijalankan oleh individu atau badan usaha, dan bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari Usaha Kecil atau Usaha Besar, dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan yang sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau biasa disebut dengan UMKM memegang peranan penting dalam mendukung perekonomian Indonesia. Keberadaan UMKM membawa pengaruh signifikan bagi perekonomian negara, karena dipercaya secara efektif mampu meminimalisir angka pengangguran dan kemiskinan di Indonesia. Kehadiran UMKM juga dinilai berperan karena dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat serta membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat. Hal tersebut juga didukung oleh data Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (2023) yang menunjukkan bahwa UMKM memainkan peran yang sangat signifikan dalam perekonomian, dengan memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61% atau setara dengan Rp 9.580 triliun. Selain itu, UMKM juga berperan dalam penyerapan tenaga kerja, dimana kontribusinya mencapai 97% dari total tenaga kerja yang tersedia. Dengan begitu, tren positif UMKM menjanjikan dampak positif yang besar bagi ekonomi Indonesia secara keseluruhan. Hal ini menjadi alasan tim memilih UMKM, terutama dalam sektor retail pakaian, sebagai fokus pengabdian masyarakat. Dukungan tim dalam memperkuat UMKM, terutama di sektor retail pakaian, secara tidak langsung dapat memicu pertumbuhan ekonomi lokal. Melalui pemberian waktu, pengetahuan, dan keterampilan kepada

UMKM, tim tidak hanya mengembangkan bisnis UMKM terkait, tetapi juga memperkuat infrastruktur ekonomi lokal serta meningkatkan lapangan kerja.

Keberagaman dan dinamika pasar retail pakaian di Surabaya memberikan landasan yang menarik untuk penyusunan laporan keuangan bagi UMKM retail pakaian di Indonesia. Dengan beragamnya jenis toko, merek, dan produk, serta keragaman dalam kepemilikan, skala usaha, dan fokus pasar, laporan keuangan UMKM dapat menjadi alat yang kuat untuk memahami strategi bisnis yang efisien. Dalam menyusun laporan keuangan, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor untuk menghasilkan analisis yang komprehensif dan mendalam tentang performa keuangan UMKM retail pakaian. Dengan demikian, pemilihan UMKM retail pakaian Surabaya sebagai objek pendampingan dan pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan akan memberikan potensi yang kaya dan beragam untuk memahami dinamika ekonomi lokal serta perilaku bisnis yang berlaku secara luas di dunia industri.

Keberhasilan UMKM dapat dilihat dari terbentuknya pasar untuk produk-produk UMKM dan peningkatan hasil yang melampaui periode sebelumnya, yang tercermin dalam laporan keuangan UMKM tersebut (Wende & As'ari, 2023). Oleh karena itu, penyusunan laporan keuangan yang baik merupakan aspek penting dan harus dilakukan dalam sebuah kegiatan usaha, termasuk UMKM (Efriyenty, 2019). Pencatatan laporan keuangan harus mematuhi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia karena laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan informasi keuangan kepada pihak internal, tetapi juga kepada pihak eksternal yang berhubungan dengan UMKM retail pakaian.

Meskipun pentingnya penyusunan laporan keuangan dalam pengelolaan UMKM telah diakui, namun pada kenyataannya, banyak pelaku UMKM retail pakaian yang masih kurang menyadari akan hal tersebut. Banyak dari pelaku UMKM retail pakaian di Surabaya dihadapkan pada tantangan dalam menyusun dan menjaga standar pencatatan keuangan yang tepat dan teratur. Hal ini disebabkan oleh sejumlah faktor, antara lain keragaman ukuran bisnis, kurangnya pemahaman tentang keuangan, fokus yang lebih besar pada aspek penjualan, keterbatasan sumber daya, dan *inventory management* yang kompleks (Jayanti dkk., 2023). UMKM retail pakaian mungkin tidak memiliki sumber daya atau kompetensi yang cukup untuk menerapkan sistem pencatatan keuangan yang canggih, sementara para pemilik bisnis mungkin memiliki pemahaman yang terbatas mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang akurat atau metode pelaksanaannya. Selain itu, fokus yang lebih besar pada aspek operasional seperti manajemen persediaan dan pelaksanaan strategi pemasaran mungkin mengalihkan perhatian dari administrasi keuangan. Meskipun demikian, kesadaran akan pentingnya pencatatan

keuangan yang tepat dan teratur sangat penting bagi bisnis karena membantu mereka dalam manajemen arus kas, pemantauan kinerja bisnis, dan pemenuhan kewajiban perpajakan serta regulasi lainnya (Mudrikah dkk., 2024). Dengan meningkatkan sistem pencatatan keuangan, UMKM retail pakaian dapat meningkatkan efisiensi operasional mereka dan memperkuat fondasi keuangan untuk pertumbuhan jangka panjang. Hasil dari *Forum Group Discussion* (FGD) dengan pemilik UMKM menunjukkan bahwa rendahnya pengetahuan mengenai cara menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi juga terjadi pada UMKM Dreamland Surabaya. UMKM Dreamland juga tidak melakukan pencatatan laba rugi dan jumlah produk yang terjual. Sejak berdiri hingga saat ini proses pencatatan stok barang hanya dilakukan secara manual. Hal tersebut dapat menimbulkan potensi kesalahan karena kelengkapan data yang tidak terjamin.

Berdasarkan temuan tersebut, Tim memutuskan untuk mengutamakan pendampingan yang lebih intensif kepada UMKM Dreamland dalam menyusun laporan keuangan yang mematuhi standar akuntansi. Selain itu, mengingat permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Dreamland dalam mengelola keuangan usahanya, Tim juga menetapkan strategi untuk mengatasi masalah tersebut dengan membagi kegiatan pendampingan menjadi beberapa langkah terstruktur. Langkah-langkah ini mencakup edukasi tentang konsep dasar akuntansi, bantuan dalam penyusunan laporan keuangan, dan *monitoring* proses tersebut. Pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan dimulai dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan laba rugi.

Kegiatan bimbingan dalam penyusunan laporan keuangan untuk UMKM Dreamland bertujuan untuk meningkatkan pemahaman UMKM tentang pentingnya laporan keuangan dalam mengelola bisnis secara efisien. Pengelolaan bisnis yang efisien melibatkan serangkaian langkah strategis untuk mengurangi pengeluaran (*consumption cost*), meningkatkan omzet, dan mengoptimalkan efisiensi operasional. Ini termasuk pengendalian biaya melalui analisis yang cermat terhadap pengeluaran bisnis untuk mengidentifikasi area di mana pengurangan biaya dapat dilakukan tanpa mengorbankan kualitas. Selain itu, optimasi proses bisnis internal menjadi fokus, di mana proses-proses yang tidak efisien diidentifikasi dan disempurnakan untuk menghilangkan pemborosan waktu dan sumber daya. Dengan menerapkan strategi tersebut diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya, bisnis dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan keberlanjutan jangka panjang.

Melalui pendekatan edukatif, tim akan mengajarkan konsep dasar akuntansi serta memberikan bantuan dalam penyusunan dan pemantauan laporan keuangan. Kegiatan

pengabdian masyarakat ini dapat membawa manfaat bagi UMKM Dreamland melalui peningkatan keterampilan dalam mengelola data keuangan, termasuk pencatatan transaksi dan penyesuaian, guna menyusun laporan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dan sebagai hasilnya, pendampingan ini mampu mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih baik, menjaga kontinuitas bisnis, serta mendukung pertumbuhan jangka panjang. Dengan begitu, UMKM Dreamland juga mampu memperkuat posisinya dalam pasar serta meningkatkan daya saingnya, sambil secara aktif berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal.

2. Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat menggunakan metode pendampingan secara langsung di Surabaya kepada UMKM Dreamland. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan bersama tiga orang mahasiswa dari Universitas Kristen Petra Surabaya. Tim melakukan diskusi dengan pihak UMKM Dreamland untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi. Dari hasil diskusi, ditemukan permasalahan utama yaitu tidak adanya penyusunan laporan keuangan. Untuk mengatasi permasalahan ini, tim menggunakan metode kualitatif. Pendampingan ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan, keterampilan, dan memudahkan UMKM dalam penyusunan atau pembuatan laporan keuangan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pendampingan secara langsung dengan beberapa tahap, yaitu:

Tahap 1: Persiapan

Tahap persiapan merupakan langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Tim melakukan beberapa langkah penting dalam tahap ini. Pertama, tim melakukan identifikasi UMKM di Surabaya yang memiliki potensi untuk dibantu. Pencarian dilakukan melalui berbagai cara, seperti memanfaatkan platform daring dan jaringan kerabat atau saudara. UMKM Dreamland terpilih sebagai mitra karena popularitasnya di Instagram, tingkat penjualan yang tinggi, dan pengalamannya sejak tahun 2017. Setelah menemukan mitra yang tepat, tim kemudian menjelaskan tujuan, manfaat, dan metode kegiatan pengabdian masyarakat kepada pihak UMKM Dreamland. Penjelasan ini bertujuan untuk memastikan kesesuaian antara program pengabdian masyarakat dengan kebutuhan UMKM. Setelah UMKM menyatakan bersedia untuk menerima pendampingan, tim melakukan konfirmasi kerjasama secara resmi. Konfirmasi ini bertujuan untuk memastikan komitmen kedua belah

pihak dan menghindari kesalahpahaman dikemudian hari. Selain UMKM Dreamland, tim juga melakukan survei kepada beberapa UMKM lain, yaitu Dach Couture, Wardrobe Chances, dan Labrador Apprl. Tujuan survei ini adalah untuk mengetahui tingkat kesadaran UMKM retail pakaian di Surabaya dalam melakukan penyusunan dan pencatatan laporan keuangan.

Tahap 2: Pengumpulan Data

Tahap kedua kegiatan pengabdian masyarakat di UMKM Dreamland berfokus pada pengumpulan data. Tim melakukan *Forum Group Discussion* (FGD) secara daring dengan pihak UMKM Dreamland untuk memahami bentuk usaha, permasalahan dalam bisnis, dan kesediaan UMKM untuk menerima pendampingan. Hasil *Forum Group Discussion* (FGD) menunjukkan bahwa UMKM Dreamland bergerak di bidang usaha retail baju tidur untuk anak-anak hingga dewasa dan berdiri sejak tahun 2017, dan tidak memiliki laporan keuangan karena tidak mengerti cara penyusunannya.

Tim kemudian menggunakan *Google Form* untuk mengetahui apakah UMKM retail pakaian di Surabaya umumnya menyusun laporan keuangan dan apa saja masalah yang dihadapi dalam prosesnya. Hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata UMKM retail pakaian di Surabaya membuat laporan keuangan. Namun, hasil laporan keuangan tersebut terkadang tidak akurat.

Labrador Apprl dan Wardrobe Chance mengungkapkan bahwa ketidakakuratan laporan keuangan disebabkan oleh penggabungan antara posisi keuangan pribadi dan keuangan usaha. Wardrobe Chance menambahkan bahwa laporan keuangan dicatat secara manual di *Microsoft Excel* dan membutuhkan pemeriksaan berulang kali, sehingga prosesnya menjadi lambat. Temuan ini menunjukkan bahwa UMKM retail pakaian di Surabaya membutuhkan pendampingan dalam hal penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu, tim membantu salah satu retail pakaian yaitu UMKM Dreamland.

Tim kemudian melakukan *profiling* UMKM di awal proses pendampingan. Tujuannya untuk mendapatkan informasi tentang *profil* UMKM, proses bisnis, struktur organisasi, dan informasi penjualan produk. Data *profiling* diolah menjadi *template* laporan keuangan yang digunakan sebagai bahan informasi bagi tim. Hasil *profiling* menunjukkan bahwa UMKM Dreamland dipegang oleh tiga pihak dengan *job description* yang berbeda-beda. Pihak pertama bertanggung jawab untuk mengelola operasi dan produksi, termasuk pembelian bahan pokok, proses produksi, dan barang jadi siap jual. Pihak kedua bertanggung jawab untuk menentukan arah strategis UMKM Dreamland, mengembangkan visi, melaksanakan strategi pemasaran dan

penjualan, mengelola media sosial, dan mengemas produk.

Pihak ketiga bertanggung jawab untuk mendesain, mengembangkan, dan meluncurkan produk Dreamland serta memastikan kualitas produk sesuai standar. UMKM Dreamland memiliki empat karyawan yaitu penjahit, pemotong kain, penyetrika, dan admin.

Tim juga melakukan observasi langsung untuk mengamati proses pencatatan keuangan di UMKM Dreamland. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam tentang proses keuangan UMKM. Hasil observasi menunjukkan bahwa UMKM Dreamland tidak pernah melakukan pencatatan laba rugi dan jumlah produk yang terjual. Pencatatan stok pun hanya dilakukan secara manual, sehingga berpotensi menimbulkan data yang tidak lengkap. Temuan inilah yang menjadi fokus tim dalam memberikan pendampingan kepada UMKM Dreamland.

Tahap 3: Pendampingan dan Pelatihan

Tim pengabdian masyarakat melakukan pendampingan selama dua bulan sejak 13 Februari 2024 hingga 14 April 2024 dengan tujuan untuk membantu UMKM Dreamland dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Pendampingan dilakukan secara daring dengan beberapa metode, yaitu edukasi tentang konsep dasar akuntansi, asistensi penyusunan laporan keuangan, dan *monitoring* terhadap laporan keuangan yang telah dibuat. Tim memberikan edukasi mengenai konsep dasar akuntansi dan pencatatan keuangan yang sesuai standar akuntansi kepada UMKM Dreamland. Tim juga membantu UMKM Dreamland dalam menyusun laporan keuangan, mulai dari pencatatan transaksi hingga pembuatan laporan laba rugi. Untuk memantau kemajuan, tim secara berkala melakukan *monitoring* terhadap penerapan sistem pencatatan keuangan yang baru. Hasil pendampingan menunjukkan peningkatan pemahaman akuntansi dan pencatatan keuangan di pihak UMKM Dreamland. UMKM Dreamland kini mampu membuat laporan keuangan sederhana menggunakan *Microsoft Excel*. Tim juga melengkapi UMKM Dreamland dengan *template Microsoft Excel* untuk kemudahan penyusunan laporan. Selain itu, pelatihan penggunaan *website akuntansiku.co.id* diberikan untuk mempermudah pengelolaan keuangan dan mewujudkan sistem pencatatan yang lebih terorganisir.

Tahap 4: Evaluasi

Tim melakukan evaluasi terhadap program pendampingan yang telah dilaksanakan pada UMKM Dreamland. Evaluasi ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman UMKM Dreamland tentang pentingnya laporan keuangan dalam mengelola bisnis secara efisien. Hasil

evaluasi menunjukkan bahwa program pendampingan tersebut terbukti efektif. UMKM Dreamland berhasil mengurangi pengeluaran (*consumption cost*), meningkatkan omzet, dan mengoptimalkan efisiensi operasional. Efisiensi operasional dicapai melalui dua cara. Pertama, pengendalian biaya dilakukan dengan menganalisis pengeluaran bisnis secara cermat untuk mengidentifikasi area yang memungkinkan pengurangan biaya tanpa mengorbankan kualitas. Kedua, optimasi proses bisnis internal menjadi fokus utama. Proses-proses yang tidak efisien diidentifikasi dan disempurnakan untuk menghilangkan pemborosan waktu dan sumber daya.

UMKM Dreamland telah menerapkan sistem pencatatan keuangan yang baru menggunakan *template Microsoft Excel* yang telah diberikan. Sistem baru ini menghasilkan perbaikan dalam pencatatan keuangan, seperti pencatatan transaksi yang lebih lengkap dan teratur. Dampak positif lainnya adalah peningkatan penghasilan dan kemampuan UMKM Dreamland untuk menentukan target jumlah produk yang harus terjual dalam satu bulan untuk mencapai target penghasilannya.

Meskipun demikian, UMKM Dreamland belum mencoba *website akuntansiku.co.id* karena keterbatasan waktu. Tim merekomendasikan agar UMKM Dreamland mencoba *website* tersebut untuk meningkatkan pengelolaan keuangannya.

3. Hasil dan Diskusi

Tim melakukan pendampingan terhadap UMKM Dreamland selama dua bulan sejak 13 Februari 2024 hingga 14 April 2024 dengan *logbook* kegiatan diberikan dalam Tabel 1. Kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk menggali informasi dan membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi UMKM Dreamland. Tim mengadakan pertemuan rutin dan berkomunikasi dengan pihak UMKM untuk memenuhi persyaratan dan mendapatkan informasi yang diperlukan.

Tabel 1. *Logbook* Pendampingan

Kunjungan	Deskripsi Aktivitas	Tanggal
1	Melakukan pencarian UMKM yang akan diajak bermitra.	13 Februari 2024
2	Pertemuan awal dengan UMKM: Melakukan perkenalan, membangun hubungan baik dengan <i>owner</i> UMKM Dreamland, serta pemahaman <i>profil</i> dan kebutuhan UMKM.	23 Februari 2024
3	Melakukan pengamatan proses bisnis UMKM serta identifikasi permasalahan dan potensi solusi bagi UMKM.	1 Maret 2024
4	Melengkapi informasi yang berdasarkan pertanyaan yang diajukan dosen pengampu.	11 Maret 2024
5	Menyusun <i>template Microsoft Excel</i> dan memasukkan data keuangan yang didapatkan dari mitra.	16 Maret 2024
6	Melakukan survei menggunakan <i>Google Form</i> untuk beberapa UMKM retail pakaian untuk mengetahui rata-rata UMKM di Surabaya yang menyusun laporan keuangan dan mengidentifikasi kendala UMKM dalam menyusun laporan keuangan.	19 Maret 2024
7	Melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan makalah.	23 Maret 2024
8	Melakukan konsultasi dengan dosen pengampu untuk mendapatkan arahan dan masukan.	26 Maret 2024
9	Mendampingi UMKM dalam pengisian <i>template</i> laporan keuangan dan melakukan pengajaran kepada UMKM cara penggunaan aplikasi laporan keuangan.	1 April 2024
10	Melakukan evaluasi terhadap penggunaan <i>template Microsoft Excel</i> dan <i>website</i> laporan keuangan <i>akuntansiku.co.id</i> untuk UMKM Dreamland.	14 April 2024

Setelah menemukan kemitraan yang tepat, tim mengadakan pertemuan awal dengan pemilik UMKM Dreamland. Dalam pertemuan tersebut, tim tidak hanya melakukan

perkenalan, tetapi juga membangun hubungan yang kuat dengan pemilik UMKM Dreamland. Selain itu, dengan cermat, tim menjelaskan tujuan, manfaat, dan langkah-langkah pelaksanaan program pengabdian masyarakat kepada pemilik UMKM. Pada tahap ini, tim juga berusaha mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang profil dan kebutuhan UMKM Dreamland. Proses pemahaman terus berlanjut pada pertemuan berikutnya. Tim mulai melakukan pengamatan yang lebih mendalam terhadap proses bisnis UMKM Dreamland. Dalam pengamatan ini, tim mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Dreamland. Salah satu permasalahan yang terungkap adalah bahwa UMKM Dreamland tidak pernah melakukan pencatatan laba rugi dan jumlah produk yang terjual. Selain itu, pencatatan stok juga hanya dilakukan secara manual, yang berpotensi menimbulkan ketidaklengkapan data.

Untuk memahami lebih dalam permasalahan yang mungkin dihadapi oleh UMKM retail pakaian di Surabaya, tim juga mengambil langkah untuk mengirimkan survei menggunakan *Google Form* kepada beberapa UMKM sejenis. Tujuannya adalah untuk menggali informasi seputar praktik penyusunan laporan keuangan di kalangan UMKM retail pakaian di Surabaya serta mengidentifikasi kendala-kendala yang sering dihadapi dalam proses tersebut. Hasil survei tersebut mengungkapkan adanya masalah yang signifikan terkait ketidakakuratan laporan keuangan di kalangan UMKM retail pakaian di Surabaya. Masalah ini sering kali timbul karena adanya penggabungan antara keuangan pribadi dan usaha dalam penyusunan laporan keuangan. Selain itu, pencatatan manual yang masih dominan juga menjadi penyebab lainnya. Proses pencatatan manual ini tidak hanya memerlukan verifikasi berulang kali, namun juga memakan waktu yang cukup banyak. Dengan demikian, hasil survei ini menunjukkan perlunya upaya untuk meningkatkan praktik penyusunan laporan keuangan di kalangan UMKM retail pakaian di Surabaya, dengan fokus pada penggunaan metode pencatatan yang sesuai standar akuntansi.

Hasil diskusi yang dilakukan menekankan perlunya perbaikan mendesak dalam sistem pencatatan dan manajemen keuangan UMKM Dreamland. Dengan lebih memahami tantangan yang dihadapi oleh UMKM tersebut, tim mampu merancang solusi yang sesuai dan efektif untuk mendukung pengembangan bisnis UMKM Dreamland. Dalam merumuskan solusi, tim mengambil titik tolak dari hasil wawancara dan data yang diperoleh secara langsung dari UMKM tersebut. Dengan melihat kondisi langsung, tim dapat memberikan solusi yang paling optimal untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi UMKM Dreamland. Setelah memahami masalah yang dihadapi oleh UMKM Dreamland dan mengadakan diskusi untuk mencari solusi

terbaik, tim mengambil keputusan untuk memberikan pendampingan serta bantuan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi.

Proses ini dimulai dengan menyusun *template* laporan keuangan yang sederhana menggunakan *software Microsoft Excel* seperti diberikan dalam Gambar 1. *Template* tersebut dirancang agar mudah dipahami dan digunakan oleh UMKM Dreamland. Selanjutnya, tim melaksanakan tahap implementasi dengan memasukkan data keuangan yang diberikan oleh UMKM Dreamland ke dalam *template* yang telah disiapkan. Pada proses ini, tim memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa semua perhitungan dan susunan yang telah dibuat benar dan konsisten dengan data yang diberikan oleh UMKM Dreamland. Proses pengecekan ini menjadi sangat penting, karena kesalahan yang terjadi dapat berdampak merugikan UMKM di masa depan, baik dalam hal pengambilan keputusan maupun kredibilitas laporan keuangan. Apabila semua informasi telah terverifikasi dan dianggap akurat, tim akan melanjutkan dengan tahap pendampingan kepada UMKM Dreamland.

Dremland Apparel		Neraca	
PER (Laporan Bulan Berjalan)		Diryatakan dalam Rupiah	
AKTIVA		PASIVA	
	(Bulan Berjalan)		(Bulan Berjalan)
AKTIVA LANCAR		KEWAJIBAN	
Kas & Bank	0	KEWAJIBAN LANCAR	
Kas	0	Akun Hutang	0
Patty Cash	0	Kewajiban Lancar Lainnya	0
Rekening (Nama Bank)	0	Hutang dari Pemegang Saham	0
Rekening (Nama Bank)	0	Hutang Bank	0
Akun Piutang	0	Pendapatan Ditunda Di Muka	0
Persediaan	0	Hutang Gaji	0
Aktiva Lancar Lainnya	0	Hutang Pajak Restoran	0
Biaya Dibayar Di Muka	0	Total Kewajiban Lancar	0
Piutang Karyawan	0		
Dana Belum Dibayar	0	KEWAJIBAN TIDAK LANCAR	
Asal Lancar Lainnya	0	Kewajiban Jangka Panjang	0
Pajak Dibayar Di Muka - PPh 22	0	Total Kewajiban Tidak Lancar	0
Pajak Dibayar Di Muka - PPh 23	0		
Pajak Dibayar Di Muka - PPh 26	0	Total Kewajiban	0
Total Aktiva Lancar	0		
		EKUITAS	
AKTIVA TIDAK LANCAR		Ekuitas	0
Aktiva Tetap	0	Lain Dilahan	0
Depresiasi & Amortisasi	0	Total Ekuitas	0
Aktiva Lainnya	0		
Total Aktiva Tidak Lancar	0		
TOTAL AKTIVA	0	TOTAL PASIVA	0

Gambar 1. *Template* Laporan Neraca

Pada tahap ini, tim akan secara aktif terlibat dalam membantu UMKM Dreamland mengisi *template* laporan keuangan, serta memberikan pelatihan mengenai penggunaan aplikasi laporan keuangan yang telah disiapkan. Tim memberikan penjelasan yang mendetail mengenai langkah demi langkah yang harus dilakukan untuk mengisi data pada *Microsoft Excel*. Penjelasan ini disampaikan dengan tujuan agar UMKM Dreamland dapat memahami secara menyeluruh cara kerja perhitungan keuangan, bukan hanya terfokus pada hasil akhir saja. Tim mengawali penjelasan dengan memperkenalkan format *template Microsoft Excel* yang telah disiapkan, menjelaskan fungsi setiap bagian, serta cara memasukkan data dengan benar, seperti diberikan dalam Gambar 2. Selain itu, tim juga memberikan contoh pengisian data secara langsung dan

menjelaskan proses perhitungan yang terjadi dibaliknyanya. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam kepada UMKM Dreamland tentang alur kerja perhitungan keuangan, sehingga dapat memahami secara konseptual bagaimana data diolah dan mengapa proses pengisian data harus dilakukan dengan cermat. Dengan pemahaman yang komprehensif tentang langkah-langkah tersebut, diharapkan UMKM Dreamland dapat mengoptimalkan penggunaan *template Microsoft Excel* untuk menyusun laporan keuangan sendiri dengan lebih efisien dan akurat.



Gambar 2. *Template* Laporan Laba Rugi

Proses ini tidak hanya merupakan pelaksanaan tugas, namun juga mencerminkan esensi dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, di mana hasil dari bimbingan dan pelatihan tersebut menjadi indikator utama dalam mengevaluasi keefektifan program dalam membantu UMKM Dreamland mengatasi permasalahan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Setelah kegiatan pendampingan selesai dilaksanakan, tim melakukan evaluasi terhadap aplikasi laporan keuangan yang telah diberikan kepada UMKM Dreamland. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat melalui pendampingan penyusunan laporan keuangan memberikan dampak positif bagi pengelolaan keuangan UMKM Dreamland. Dengan adanya *template* laporan keuangan yang disediakan serta

bimbingan yang diberikan oleh tim, pemilik UMKM Dreamland merasa terbantu dan lebih memahami tahapan yang perlu dilakukan untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar. Selain itu, dengan menggunakan *template Microsoft Excel yang user friendly* dan terstruktur, pemilik UMKM Dreamland juga merasa terbantu karena dapat menggunakannya dalam jangka waktu yang panjang dan mudah untuk digunakan. Evaluasi ini menjadi bukti bahwa upaya pendampingan dan pemberian solusi praktis melalui aplikasi laporan keuangan telah memberikan manfaat yang signifikan bagi UMKM Dreamland dalam meningkatkan efisiensi dan keakuratan pengelolaaan keuangannya.

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) 2018, laporan keuangan minimum untuk UMKM terdiri dari tiga bagian:

Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan (LPK) atau Neraca merupakan sebuah pernyataan formal yang menggambarkan kondisi keuangan suatu entitas pada suatu tanggal tertentu. Laporan Posisi Keuangan menyajikan informasi mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas (modal) entitas. Dengan menganalisis LPK, pengguna dapat memahami sumber daya yang dimiliki entitas, bagaimana sumber daya tersebut dibiayai, dan bagaimana penggunaannya. Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) 2018, Laporan Posisi Keuangan menyediakan informasi tentang aset, kewajiban, dan ekuitas suatu entitas pada akhir periode tertentu. Laporan ini disusun berdasarkan data dari UMKM Dreamland. Tabel 2 memperlihatkan laporan posisi keuangan yang diperoleh dari hasil wawancara pengumpulan data serta bukti-bukti yang dimiliki oleh UMKM retail pakaian di Surabaya yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan ini. Laporan Posisi Keuangan ini adalah contoh dari satu usaha UMKM yang dipilih oleh tim secara bulanan, yang bisa dijadikan sebagai *template* untuk menyusun laporan keuangan perusahaan.

Tabel 2. Laporan Posisi Keuangan UMKM Dreamland

DREAMLAND			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
PER 31 JANUARI 2024			
ASET		LIABILITAS DAN EKUITAS	
ASET LANCAR		LIABILITAS	
Kas	Rp4,500,000	Utang Usaha	Rp0
Piutang Usaha	Rp0	Utang Bank	Rp0
Persediaan	Rp125,000,000	Jumlah Liabilitas	Rp0
Beban Dibayar di Muka	Rp0		
Jumlah Aset Lancar	Rp129,500,000		
ASET TIDAK LANCAR		EKUITAS	
Aset Tetap		Modal Disetor	Rp114,590,000
Mesin dan Peralatan	Rp4,120,000	Laba Ditahan	Rp23,096,000
Peralatan Kantor	Rp4,800,000		
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	Rp734,000	Jumlah Ekuitas	Rp137,686,000
Jumlah Aset Tidak Lancar	Rp8,186,000		
JUMLAH ASET	Rp137,686,000	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	Rp137,686,000

UMKM Dreamland menunjukkan kondisi keuangan yang stabil dengan total kekayaan senilai Rp 137.686.000 per 31 Januari 2024. Analisis aset lancar menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan. Kas senilai Rp 4.500.000 cukup untuk operasional bisnis selama 30 hari. Tidak adanya piutang usaha menunjukkan efektifnya penagihan pembayaran. Persediaan senilai Rp 125.000.000 cukup untuk memenuhi permintaan selama 30 hari, menunjukkan manajemen persediaan yang baik. Aset tidak lancar senilai Rp 8.186.000 menunjukkan bahwa UMKM Dreamland memiliki aset tetap yang cukup untuk mendukung operasi bisnis. Adanya penyusutan aset tetap menunjukkan nilai aset berkurang seiring waktu, hal yang wajar dalam

proses bisnis. Tidak adanya liabilitas per 31 Januari 2024 menunjukkan kondisi keuangan yang sehat. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM Dreamland mampu memenuhi kewajibannya dan memiliki modal yang cukup untuk menjalankan bisnis. Modal disetor cukup untuk memulai dan menjalankan bisnis. Laba ditahan menunjukkan keuntungan yang disimpan untuk pengembangan bisnis, menunjukkan optimisme UMKM terhadap masa depan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa UMKM Dreamland memiliki kondisi keuangan yang sehat dan stabil. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM Dreamland mampu memenuhi kewajibannya dan memiliki modal yang cukup untuk menjalankan bisnis.

Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi merupakan laporan keuangan yang menyajikan ringkasan kinerja keuangan suatu entitas selama periode tertentu, umumnya bulanan, triwulanan, atau tahunan (Syaharman, 2021). Penyajian informasi keuangan bagi UMKM, termasuk Laporan Laba Rugi, diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) 2018. Laporan ini menunjukkan kinerja keuangan UMKM dalam periode tertentu, dengan meringkas pendapatan, beban keuangan, dan laba atau rugi neto, memberikan gambaran mengenai kesehatan keuangan UMKM. Tabel 3 memperlihatkan analisis Laporan Laba Rugi UMKM Dreamland yang disusun secara bulanan.

Tabel 3. Laporan Laba Rugi UMKM Dreamland

DREAMLAND	
LAPORAN LABA RUGI	
PER 31 JANUARI 2024	
PENDAPATAN	
Pendapatan Usaha	Rp126,000,000
Total Pendapatan	Rp126,000,000
HARGA POKOK PENJUALAN	
Biaya Produksi	Rp85,000,000
Total Harga Pokok Penjualan	Rp85,000,000
LABA KOTOR	Rp41,000,000
BEBAN OPERASIONAL	
Iklan & Promosi	Rp800,000
Konsumsi	Rp25,000
Listrik	Rp100,000
PDAM	Rp120,000
Gaji	Rp4,000,000
Transport	Rp300,000
ATK & Print	Rp150,000
Telepon + Internet	Rp175,000
Beban Sewa Booth	Rp11,500,000
Total Beban Operasional	Rp17,170,000
BEBAN PENYUSUTAN	
Mesin & Peralatan	Rp412,000
Peralatan Kantor	Rp322,000
Total Beban Penyusutan	Rp734,000
LABA BERSIH USAHA	Rp23,096,000

Laporan Laba Rugi ini dapat digunakan sebagai *template* untuk laporan keuangan perusahaan. UMKM Dreamland menunjukkan performa keuangan yang positif pada periode 31 Januari 2024. UMKM Dreamland berhasil mencapai laba bersih usaha senilai Rp 23.096.000. Hal ini dimungkinkan karena laba kotor yang diperoleh mencapai Rp 41.000.000, yang lebih besar daripada biaya produksinya.

Hasil pengabdian masyarakat di UMKM Dreamland menunjukkan dampak positif yang sejalan dengan penelitian Cahyadi dkk. (2023) pada UMKM Gedhang Nugget. Sebelumnya, UMKM Dreamland tidak memiliki laporan keuangan. Namun, setelah mendapat pendampingan dan pelatihan, UMKM Dreamland berhasil menyusun laporan keuangan. Ini serupa dengan pencapaian UMKM Gedhang Nugget yang sebelumnya tidak memiliki laporan keuangan, namun berhasil membuatnya setelah pendampingan. Temuan ini mendukung pentingnya pendampingan dan pelatihan bagi UMKM. Proses pendampingan dan pelatihan UMKM Dreamland memberikan manfaat berupa laporan keuangan yang jelas dan meningkatkan kepuasan pemilik usaha. Hal ini menunjukkan bahwa pendampingan tidak hanya berdampak pada aspek teknis keuangan, tetapi juga pada kepuasan dan kepercayaan pelaku UMKM.

Penelitian Fadila (2022) menggarisbawahi pentingnya laporan keuangan bagi UMKM. Laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu internal untuk memantau perkembangan bisnis melalui analisis struktur modal, pendapatan, pengeluaran, dan laba bersih. Laporan keuangan juga berperan vital secara eksternal, membantu pihak seperti perbankan dan investor dalam menilai kelayakan kredit atau investasi pada UMKM. Pentingnya laporan keuangan bagi UMKM ditegaskan oleh Apandi dkk. (2023). Manfaat laporan keuangan bagi UMKM yaitu untuk memperoleh pendanaan eksternal seperti kreditur, mengembangkan usaha jika memang ingin melakukan ekspor, serta untuk melaporkan pajak.

4. Kesimpulan

Tim secara aktif membantu UMKM Dreamland dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi melalui pendampingan dan pelatihan langsung kepada UMKM terkait. Pada tahap pertama, tim membuat *template* laporan keuangan sederhana untuk UMKM menggunakan *Microsoft Excel*. Selanjutnya, untuk memastikan keakuratan perhitungan, tim membantu UMKM Dreamland mengisi data berdasarkan informasi keuangan yang diberikan dan menjelaskan secara rinci bagaimana perhitungan keuangan dilakukan menggunakan *Microsoft Excel*. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pendampingan ini membantu pemilik

UMKM Dreamland memahami proses penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi.

Berdasarkan informasi dan pembahasan yang telah dikaji dalam Tabel 2 dan Tabel 3, pemilik UMKM Dreamland merasa gembira karena kini memiliki laporan keuangan yang sebelumnya tidak dimiliki. Dari laporan keuangan tersebut, terungkap banyak informasi keuangan yang berharga. Selain menghasilkan laporan keuangan, pemilik UMKM Dreamland juga merasa puas dengan proses pendampingan yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa pendampingan tidak hanya berdampak pada aspek teknis keuangan, tetapi juga pada kepuasan dan kepercayaan pelaku UMKM. Selain menggunakan *template Microsoft Excel*, tim juga merekomendasikan UMKM Dreamland untuk menggunakan *website akuntansiku.co.id* untuk meningkatkan pengelolaan keuangannya. Namun hal tersebut belum diimplementasikan oleh UMKM Dreamland karena keterbatasan waktu. Secara keseluruhan, evaluasi menunjukkan bahwa UMKM Dreamland merasa terbantu dengan adanya program pendampingan karena dapat meningkatkan kinerja dan keberlanjutan bisnis UMKM.

Program pendampingan dan pelatihan UMKM Dreamland terbukti membantu dan meningkatkan kinerja dan keberlanjutan bisnis. Untuk meningkatkan efektivitas program, penggunaan *akuntansiku.co.id* sebagai platform akuntansi online yang mudah digunakan dan terjangkau bagi UMKM perlu didorong. *Akuntansiku.co.id* dapat membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan secara akurat, serta diakses dengan mudah melalui *website* maupun aplikasi. Pelatihan, edukasi, pemberian insentif, dan kerja sama dengan *akuntansiku.co.id* diharapkan dapat meningkatkan efektivitas program dan bermanfaat bagi UMKM untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan bisnis.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan sebesar-besarnya kepada dosen pengampu mata kuliah Keuangan Kewirausahaan Semester Genap 2023/2024, atas bimbingan dan arahan yang telah diberikan selama pelaksanaan program pendampingan penyusunan laporan keuangan kepada UMKM di Surabaya. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para pelaku UMKM Dreamland yang telah memberikan kesempatan kepada para mahasiswa Program Studi Management, School of Business and Management, Universitas Kristen Petra untuk dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan berkontribusi dalam penyusunan laporan keuangan kepada para UMKM di Surabaya.

Daftar Referensi

- Apandi, A., Sampurna, D. S., Santoso, J. B., Syamsuar, G. & Maliki, F. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan Yang Baik Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Pada UMKM Wilayah Jakarta Utara Kecamatan Penjaringan). *PROGRESIF: Jurnal Pengabdian Komunitas Pendidikan*, 3(2), 53-60. <https://doi.org/10.36406/progresif.v3i2.1056>
- Cahyadi, R. T., Lembut, P. I., Oktariani, F., & Pratama, B. B. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Gedhang Nugget Malang. *Sawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa Dan Masyarakat*, 4(2), 69-78. <https://doi.org/10.24198/sawala.v4i2.47598>
- Efriyenty, D. (2019). Pengaruh Sanksi Perpajakan Dan Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(2), 20-28. <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1244>
- Fadila, A. (2022). Analisis Penerapan Aplikasi Si Apik Dalam Menunjang Kegiatan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK-EMKM (Studi kasus TivCrea Design). *Skripsi, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Syarif Hidayatullah*.
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Growth: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157-172.
- Jayanti, O. S., Zanaria, Y., Hendri, N., & Editya, D. B. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 4(2), 203-210. <https://doi.org/10.24127/akuntansi.v4i2.4963>
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. (2023). Dorong UMKM Naik Kelas dan Go Export, Pemerintah Siapkan Ekosistem Pembiayaan yang Terintegrasi. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5318/dorong-umkm-naik-kelas-dan-go-export-pemerintah-siapkan-ekosistem-pembiayaan-yang-terintegrasi#:~:Text=Sektor%20UMKM%20memberikan%20kontribusi%20terhadap,97%25%20dari%20total%20tenaga%20kerja.>
- Mudrikah, S., Aeni, I. N., Pitaloka, L. K., & Widiatami, A. K. (2024). Digitalisasi Pengelolaan Keuangan Pada Komunitas UMKM Karya Mapan Kota Salatiga. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 104-114. <https://doi.org/10.31949/jb.v5i1.7068>
- Sulaeman. (2023). Perbandingan Tingkat Pendapatan UMKM di Masa Pandemi dan Pasca Covid-19 (Studi Kasus di Objek Wisata Loang Baloq Kota Mataram. *JEMBA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(4), 431-444. <https://www.bajangjournal.com/index.php/JEMBA/article/view/6072>
- Syahrman, S. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT. Narasindo Mitra Perdana. *Juripol: Jurnal Institusi Politeknik*

Ganesh), 4(2), 283-295. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i2.11151>

Wende, M.E. & As'ari, H. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana UMKM, *Jurnal Peradaban Masyarakat (JPM)*, 3(3), 129-132. <https://doi.org/10.55182/jpm.v3i3.287>.